

BAB V
STUDI KASUS METODE KONSEP NILAI HASIL
PADA PROYEK KONSTRUKSI JALAN RAYA

5.1. Umum

Kegiatan proyek adalah suatu kegiatan yang bersifat sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas yang sasarannya telah digariskan dengan jelas. Melihat karakteristik proyek seperti yang tersebut di atas, maka dalam suatu pelaksanaan proyek dibutuhkan suatu perencanaan yang matang dan cermat. Perencanaan itu sendiri pada dasarnya mengandung unsur perkiraan. Dengan menyadari hal tersebut, maka sangatlah perlu untuk memperhitungkan penyimpangan-penyimpangan yang datang di kemudian hari, karena makin cermat dan matang suatu perencanaan makin sedikit kemungkinan terjadinya suatu penyimpangan. Dalam pelaksanaan pekerjaan harus diperhatikan prestasi yang telah dicapai proyek dan kemudian dibandingkan dengan rencana semula proyek. Usaha membandingkan antara prestasi riil proyek dengan rencana semula proyek inilah yang disebut dengan pengendalian.

Suatu pengendalian proyek yang efektif dapat meramalkan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan kritis (kegiatan yang waktu pelaksanaannya tidak dapat diperpendek), serta dapat meninjau kecenderungan-kecenderungan yang timbul dan dapat menganalisa

5.3. Nilai Hasil Saat Pelaporan

Nilai hasil adalah biaya yang dianggarkan dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Rumus nilai hasil dari pekerjaan yang telah diselesaikan adalah seperti tercantum pada rumus (1).

$$\text{Nilai hasil} = (\% \text{Penyelesaian}) \times (\text{Anggaran})$$

Anggaran yang digunakan dalam perhitungan adalah anggaran total dari proyek seperti tercantum dalam Rencana Anggaran Biaya (lampiran 1). Adapun persentase penyelesaian fisik didapat dari data pelaporan terakhir prestasi pekerjaan (lampiran 2). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2. Nilai hasil saat pelaporan pada Proyek
SEMARANG NORTH RING ROAD Section I

No	Macam Pekerjaan	Anggaran (d/m Rupiah)	Bobot (dalam %)	Penyelesaian Fisik (%)	
				Bagian	Konstruksi
1	Mobilization	95.000.000,00	0,588	90,476	0,532
2	Drainage	988.620.583,13	6,120	0,425	0,026
3	Earthworks	2.405.030.119,32	14,890	104,822	15,608
5	Granular Pavement	1.739.139.778,41	10,767	7,059	0,760
6	Asphalt Pavement	1.801.532.450,36	11,154	0,869	0,097
7	Structures	8.096.694.643,43	50,125	73,039	36,611
8	Reinstatement & Minor Works	884.777.013,68	5,475	0,694	0,038
Total		16.152.892.568,33	100		53,1932

Untuk keterangan lebih rinci dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah ini.

Tabel 5.3. Variasi biaya dan jadwal pada proyek
SEMARANG NORTH RING ROAD Section I

	Periode 23 Nov - 29 Nov 1997
Anggaran (BCWS)	Rp. 4.366.889.117,00
Pengeluaran (ACWP)	Rp. 7.870.996.837,89
Penyelesaian	53,671 %
Nilai Hasil (BCWP)	Rp. 8.669.497.891,51
Variasi Biaya (CV)	+ Rp. 798.501.054,00
Variasi Jadwal (SV)	+ Rp. 4.302.608.774,51

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai variasi biaya (CV) = **positif** dan nilai variasi jadwal (SV) = **positif**, maka dapat disimpulkan pekerjaan proyek ini **lebih cepat dari jadwal dengan biaya lebih kecil dari anggaran.**

Untuk menghitung besarnya indeks kinerja biaya dan jadwal, digunakan rumus (4) dan (5).

$$\begin{aligned} \text{Indeks Kinerja Biaya (CPI)} &= \text{BCWP} / \text{ACWP} \\ &= 8.669.497.891,51 / 7.870.996.837,89 \\ &= 1,1014 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Indeks Kinerja Jadwal (SPI)} &= \text{BCWP} / \text{BCWS} \\ &= 8.669.497.891,51 / 4.366.889.117,00 \\ &= 1,9853 \end{aligned}$$

Dari perhitungan, **Indeks kinerja biaya lebih besar dari satu**, maka proyek ini **pengeluarannya lebih kecil dari anggaran**. Sedangkan **Indeks kinerja jadwal lebih besar dari satu**, maka **pelaksanaan lebih cepat dari jadwal**.